

TAJUK RENCANA

Berharap PPKM Level 3 Efektif

KALANGAN pelaku usaha, terutama perhotelan, restoran dan wisata masih menunggu kebijakan seperti apa yang bakal dikeluarkan pemerintah pusat berkaitan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 dari 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022. Mereka juga menunggu aturan pelaksanaannya yang akan dikeluarkan Pemda DIY.

Hal ini tentu sangat bisa dipahami mengingat pelaku usaha di bidang perhotelan dan restoran serta wisata sangat terdampak penerapan PPKM tersebut. Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryanto menyambut baik penerapan PPKM Level 3, namun berharap lebih bijak dalam menentukan poin-poin aturan dan tidak melarang masyarakat untuk bepergian (KR 24/11).

Tentu yang dimaksud Deddy adalah tidak ada larangan bepergian, namun tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) yang ketat guna mencegah penyebaran Covid-19. Sebab, berdasarkan pengalaman, setiap kali memasuki libur panjang, termasuk Natal dan Tahun Baru, selalu terjadi lonjakan kasus Covid-19. Inilah yang harus dicegah bersama, jangan sampai kecolongan lagi.

Apalagi, bila melihat perkembangan Covid-19 di negara-negara Eropa seperti Belanda, Belgia, Jerman, saat ini Covid-19 melonjak lantaran pembatasan-pembatasan mulai diperlonggar dan protokol kesehatan tidak diterapkan secara ketat. Para pemimpin negara tersebut mungkin tak mengira bakal terjadi lonjakan kasus pasca pelonggaran pembatasan. Hal demikian tak boleh terjadi di Indonesia yang kini kasusnya telah melandai dan relatif terkendali.

Keinginan PHRI DIY agar pemerintah jangan melarang masyarakat bepergian kita nilai sebagai hal yang wajar sepanjang prokes ditaati. Terlebih, pelaku usaha perhotelan baru memulai bangkit setelah sekian lama terpuruk dihantam pandemi. Pekan-pekan ini tingkat okupansi hotel bisa mencapai 80 persen, apalagi di musim libur Natal dan Baru (Nataru) biasanya bisa mencapai 100 persen.

Karena itu, momentum ini hendaknya dimanfaatkan secara bijak dan rasional, baik dari aspek ekonomi maupun kesehatan, sehingga keduanya bisa berjalan seiring. Usaha perhotelan dan restoran masih harus menutup kerugian selama masa pandemi dan momentum Natal dan Tahun Baru menjadi saat yang tepat untuk mengembalikan atau setidaknya meminimalkan kerugian selama pandemi.

Kita juga mendorong terwujudnya wisata sehat di DIY, yakni destinasi yang menerapkan protokol kesehatan secara ketat, sehingga justru menjadi daya tarik wisatawan. Sebab, masyarakat ingin mengunjungi tempat wisata yang bukan saja aman, tapi juga nyaman dan sehat. Kita berharap semua destinasi wisata telah menggunakan aplikasi PeduliLindungi untuk skrining awal pengunjung. Semua pengunjung berhak mendapat pelayanan yang sehat dan terbebas dari paparan Covid-19.

Kiranya, dengan kolaborasi yang solid antara pelaku usaha dengan pemerintah daerah serta masyarakat untuk bersama-sama saling menjaga dan menegakkan prokes, akan mampu melalui hari libur Natal dan Tahun Baru dengan selamat, tanpa menimbulkan klaster baru Covid-19. Pun kita berharap PPKM Level 3 efektif. □

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Revitalisasi Gerobak Sapi

GEROBAK sapi merupakan salah satu kearifan lokal dari Indonesia. Gerobak sapi sudah ada dari zaman dahulu dan digunakan untuk mengangkut persenjataan para tentara. Gerobak sapi tidak membutuhkan bahan bakar minyak sehingga termasuk kendaraan yang ramah lingkungan. Kotoran sapinya pun bisa diolah menjadi pupuk organik yang berguna untuk menyuburkan tanaman. Dahulu gerobak sapi menjadi alat angkut hasil bumi milik para petani. Tidak jarang, para petani bisa memasarkan produknya sampai ke luar kota.

Dalam kultur budaya Jawa kusir gerobak sapi disebut ‘bajingan’, singkatan dari ‘bagusing jiwo angen-angenin pangeran’ yang artinya orang baik yang dicintai Tuhan. Seringkali calon penumpang dipaksa menunggu lama karena waktu yang tidak tentu dan jalannya yang lambat. Oleh karena itu para calon penumpang sering melontarkan kata ‘bajingan’ dengan kesal di mana gerobak sapi yang dinanti-nanti tidak kunjung datang. Perlahan kata ‘bajingan’ bergeser maknanya menjadi orang yang sering terlambat atau orang yang mengesalkan dan akhirnya menjadi kata umpatan seperti sekarang.

Selain berfungsi sebagai alat transportasi, gerobak sapi juga memiliki nilai perjuangan. Pada masa perang kemerdekaan Republik Indonesia banyak Bajingan dan gerobak sapinya yang telah berjasa membantu para gerilyawan. Gerobak sapi sangat ideal digunakan untuk mengangkut persenjataan (menyelandungkan senjata), bahan makanan maupun sebagai sarana persembunyian para gerilyawan karena bentuknya yang besar dan cenderung tertutup.

Kini gerobak sapi telah tergeseer oleh kendaraan bermotor yang lebih modern karena sarana transportasi pun kian berkembang pesat. Masyarakat modern jarang menemukan gerobak sapi yang terbuat dari kayu, beratap anyaman daun aren dan beroda kayu yang terbalut plat besi. Saat ini keberadaan gerobak sapi tidak banyak yang mengetahui, karena gerobak sapi hanya bisa ditemukan di

daerah pedesaan.

Demi melestarikan gerobak sapi, para pemilik gerobak sapi membuat sebuah paguyuban di beberapa daerah. Hal tersebut dilakukan agar gerobak sapi bisa tetap dikenal oleh masyarakat. Beberapa paguyuban gerobak sapi yang ada di Yogyakarta di antaranya Paguyuban Langgeng Sehati dan Guyub Rukun di Bantul, Paguyuban Andini Karyo, Manunggal Lestari, Makarti Rasa Manunggal, dan Pager Merapi di Sleman, dan masih ada beberapa paguyuban lainnya. Di kota lain selain Yogya pun masih bisa ditemukan gerobak sapi, namun jumlahnya tidak banyak seperti di Klaten, Boyolali, Purworejo, dan lain-lain.

Salah satu cara untuk melestarikan kebudayaan dan alat transportasi tradisional adalah dengan cara menggelar festival. Beberapa festival gerobak sapi yang sudah berlangsung, di antaranya Festival Gerobak Sapi 2013-2014 di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Festival Gerobak Sapi 2015 di Stadion Sultan Agung Yogya, dan Festival Gerobak Sapi 2019 di kompleks Candi Bayunibo, Prambanan Sleman. Pemilik gerobak sapi yang mengikuti acara festival berasal dari Yogya, Klaten, Boyolali, Purworejo, dan kota sekitarnya. Pada acara festival pengunjung diberi kesempatan untuk dapat merasakan menaiki gerobak sapi dan berkeliling di sekitar tempat festival.

Tujuan utama dari Festival Gerobak Sapi adalah untuk melestarikan alat transportasi gerobak sapi. Dengan mengajak masyarakat berkeliling, diharapkan masyarakat mengetahui bahwa jauh sebelum ada alat transportasi yang memadai seperti sekarang ini, masyarakat zaman dahulu menjadikan gerobak sapi sebagai alat transportasi sehari-hari. Saat ini pemanfaatan gerobak sapi sudah tidak digunakan sebagai transportasi utama melainkan sebagai kendaraan wisata, maka dari itu kita sebagai masyarakat harus ikut berpartisipasi dalam melestarikan kendaraan gerobak sapi. □

*) **Anis Surya Trisanti**, Mahasiswa S2 PBSI UNY.

Tantangan Guru Zaman Now

Arif Jamali Muis



para guru bagaimana mendidik generasi digital ini? Pertanyaan ini penting sebagai refleksi memperingati hari guru.

Mengikuti Perubahan

Tidak ada pilihan lain bagi guru selain mengikuti perubahan zaman. Setelah hampir 2 tahun beradaptasi akibat wabah, seharusnya kita sudah banyak belajar bagaimana siswa dapat didik dengan baik. Memang bukan perkara gampang pembelajaran menggunakan metode luring sekaligus daring. Tapi bagi guru kemauan untuk mencari cara terbaik dalam mendidik siswa harus terus dilakukan. Guru harus memiliki sikap pembelajaran sejati, selalu belajar dan mencoba berbagai metode yang efektif.

Kita sadar sebagai guru kita tidak disiapkan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan perangkat teknologi. Hampir semua guru terganggu dengan perubahan zaman ini. Dalam memerintati Hari Guru Nasional ini, penting menjadi pertanyaan bagi kita semua, apakah para guru akan bangkit untuk terus berusaha beradaptasi dengan keadaan? Atau menyerah dengan melaksanakan proses pembelajaran apa adanya dan berharap semua kembali seperti sebelumnya? □

*) **Arif Jamali Muis MPd**, Guru Matematika SMA Negeri 5 Yogyakarta dan Wakil Ketua Pimpinan Muhammadiyah DIY.

berapa tahun lalu. Bagaimana menamakan kedisiplinan dan kejujuran saat anak pembelajaran dari rumah? Tentu bukan perkara gampang.

Guru perlu menyadari bahwa peserta didik adalah anak-anak zaman now yang memiliki karakteristik sendiri. Menurut Alexandra Broennimann ahli perilaku konsumen mengatakan bahwa generasi zaman now ini sering disebut dengan *digital native*. Generasi yang sangat produktif jika tetap terhubung dengan internet dan media sosial. Bagi mereka teknologi informasi telah menjadi ‘bahasa ibu’. Pertanyaan mendasarnya bagi

Anomali Pendidikan di Indonesia

ERA globalisasi membuat dunia semakin transparan dan terbuka. Kehidupan sosial menjadi sangat luas dimana batas menjadi sulit dijangkau. Dengan mudah kita bisa melihat, mendengar, dan membaca rentetan kehidupan manusia dari berbagai belahan dunia.

Gelombang pasang surut terlihat dalam gerakan pendidikan yang dikembangkan Indonesia. Krisis identitas nasional telah memicu munculnya berbagai bentuk degradasi nilai dan karakter bangsa. Koran dan berita televisi mengungkap tentang kerusakan pelajar, penangkapan pengguna narkoba, prostitusi di kalangan pelajar, minuman beralkohol dan lainnya.

Filosofi

Jawaban dari masalah tersebut adalah bagaimana pendidikan dilihat, dikelola, dilaksanakan, berisi apa, dan bagaimana, terkait dengan landasan falsafah pendidikan. Filosofi pendidikan pada dasarnya adalah penerapan analisis filosofis dalam bidang pendidikan. Filsafat adalah teori umum pendidikan sebagai landasan dari semua pemikiran tentang pendidikan. Masalah pendidikan yang harus dijawab termasuk masalah pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia, terlalu menekankan penanaman otak, dan krisis identitas Indonesia yang merusak rasa memiliki budaya sendiri.

Secara konseptual, kata pendidikan dan pengajaran seringkali dimaknai sebagai suatu hal yang sama. Padahal antara pendidikan dan pengajaran memiliki konteks yang berbeda namun saling berkaitan. Pengajaran tidak lain ialah pendidikan dengan cara memberi ilmu atau pengetahuan, serta juga memberi kecakapan kepada anak anak yang kedua unsur tersebut dapat berfaedah untuk hidup anak anak, baik lahir maupun batin. Sementara itu istilah pendidikan umumnya merupakan tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak anak. Adapun maksudnya pendidikan yaitu me-

Sabit Irfani

nuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi tingginya.

Konsepsi yang ada dalam pendidikan di Indonesia tampaknya belum memiliki pijakan yang kuat. Makna pendidikan telah direduksi sebatas mempersiapkan peserta didik mendapat pekerjaan. Adagium ganti menteri ganti kebijakan kerap kali menjadi perbincangan publik bagaimana sistem pendidikan akan diarahkan. Pada dasarnya kebijakan pendidikan disuatu negara termasuk Indonesia merupakan produk yang terlahir sebagai kompromi antara kepentingan akademik dan kepentingan politik pendidikan.

Bangsa ini tidak akan kekurangan orang pintar tapi negeri ini kekurangan orang bermoral dan jujur. Dalam dunia pendidikan, menyontek merupakan fenomena yang tidak asing lagi terlihat dalam suatu lembaga pendidikan. Tidak jarang anak anak memilih jalan menyontek agar nilai mereka bagus. Karena masyarakat lebih menghargai peringkat daripada kejujuran, lebih memandang hasil daripada prosesnya.

Mengubah Paradigma

Kita perlu mengubah paradigma dan persepsi masyarakat. Jika anak tidak mendapat peringkat jangan langsung mengklaim bahwa anak itu bodoh. Padahal yang mendapat peringkat itu juga belum tentu jujur dalam proses belajarnya. Pintar saja tidak akan berguna jika tidak memiliki ketrampilan. Dalam sebuah penelitian terhadap orang orang sukses, faktor pertama yang

membuat mereka sukses adalah kejujuran.

Ada momentum paling ditunggu dalam perjalanan panjang Bangsa Indonesia. Tahun 2045, saat Indonesia memasuki usia 100 tahun kemerdekaannya sebagai negara yang berdaulat. Dalam rangka mempersiapkan bangkitnya generasi emas ini, diperlukan sebuah pembangunan pendidikan yang berorientasi masa depan. Yaitu mewujudkan warga negara Indonesia yang berkualitas, mandiri, maju, modern serta meningkatkan harkat dan martabat bangsa.

Keberhasilan merekonstruksi pendidikan akan memberikan kontribusi yang besar bagi pencapaian tujuan pembangunan nasional secara keseluruhan. Dalam konteks ini, pembangunan pendidikan meliputi berbagai dimensi yang luas, yaitu dimensi sosial, politik, budaya, dan ekonomi □

*) **Sabit Irfani**, Guru SMP 4 Depok dan Mahasiswa Pascasarjana UNY

Pojok KR

PHRI DIY tunggu kejelasan PPKM Level 3.
-- Asal tertib prokes, tak perlu khawatir.

SDM terbatas pemasaran produk UMKM sering terkendala.
-- Saatnya mengembangkan marketing secara digital.

Mulai 2022, vaksinasi anak usia 6-11 tahun.
-- Sosialisasi harus dimulai sekarang.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabadari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa. Drs Hastho Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandrkyk23@yahoo.com, iklandrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’ Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarua...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab pereotakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.